

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PPKN SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA SISWA SMAN 1 KUANTAN MUDIK**

**Mirza Hardian¹
Ardiana², Verli Novaroza³**

Email: mirza.hardian@lecturer.unri.ac.id

Universitas Riau

ABSTRAK

This research is classroom action research. The purpose of this research is to increase student's PPKn learning activity and through the application of problem based learning (PBL) learning model. The research subjects were students of grade 12 social studies 2 SMAN 1 Kuntan Mudik. The data collection technique used data from observation, pre-test and post-test. The results of the research on learning activity in the pre-test (51.94%) showed 13 students whose level of activity was still low in the first cycle, increasing to (80.8%) 18 students of high activity level. and in the second cycle increased to (91%) 18 active students. The low activeness of Class X II IPS 2 SMA Negeri 1 Kuntan Mudik students encouraged researchers to conduct Classroom Action Research (CAR) at the SMA. This study aims to (1) find out how the use of PBL in an effort to increase the learning activity of Civics Class XII IPS 2 students at SMA Negeri 1 Kuntan Mudik and (2) find out how to increase the learning activity of Civics students in Class X II IPS 2 SMA Negeri 1 Kuntan Mudik.

Kata Kunci : *learning model, student activity, problem based learning, civics lessons*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana, secara etis, sistematis, yang kreatif guna untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki potensi dan kreatifitas, serta pendidikan merupakan jembatan untuk peserta didik mengembangkan

potensi diri, kecerdasan pengendalian diri dan keterampilan sehingga mampu menjadikan dirinya bermanfaat dan berguna di masyarakat dan untuk membantu dan membimbing peserta didik menuju kedewasaan yang sesungguhnya. Pendidikan menjadi salah satu sarana sebagai transformasi ilmu pengetahuan yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. Disisi lain, pendidikan juga berperan dalam pembentukan karakter, etika, moral yang sesuai dengan norma yang berlaku untuk menunjang capaian lulusan sekolah yang bermutu.

Pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Proses pembelajaran yang baik pada akhirnya mampu memberikan pengalaman belajar dengan melibatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Pendekatan proses pembelajaran seperti ini dipastikan dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baik seperti kemampuan menyelesaikan masalah yang ditemukan dengan menggunakan keterampilan abad 21 (Çelik, 2018).

Pengalaman belajar siswa pada proses pembelajaran dikelas sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran terutama dalam menentukan model pembelajaran sehingga mampu meningkatkan aktifitas belajar dan motivasi belajar siswa (Hariri et al., 2020). Aktifitas belajar belajar siswa pada hakikatnya adalah usaha sadar siswa untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pola berpikir kritis serta dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan pengalaman tentang apa yang telah dilakukan untuk diterapkan di kehidupan sehari dalam proses pembelajaran (Odum et al., 2021). Oleh sebab itu, proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berpusat pada siswa dapat memberikan dampak positif pada peningkatan aktifitas belajar pada kemampuan memecahkan (Wiranata et al., 2021) dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

Model *problem based learning* adalah model pembelajaran yang berbasis menekankan kepada permasalahan nyata yang memiliki fokus meningkatkan keterampilan dan berpikir kritis siswa, serta menerima pembelajaran yang sesuai dengan konsep esensial dan materi pembelajaran, PBL merupakan pembelajaran berdasarkan teori kognitif yang didalamnya termasuk teori belajar konstruktivisme, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dapat mengkonstruksi pengetahuannya untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang ditemukan (Fuada et al., 2014). Disisi lain pembelajaran menggunakan *problem based learning* bertujuan untuk membantu siswa untuk memaknai setiap masalah yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran secara berkelompok (Mahmudah, 2022). Pembelajaran berbasis masalah dirancang untuk menciptakan dan meningkatkan kemampuan, keterampilan, tingkat berpikir siswa secara kritis dalam memecahkan sebuah masalah sehingga mampu bersaing dengan sumber daya manusia negara-negara yang memiliki kualitas pendidikan yang tinggi.

Model pembelajaran PBL sangat sesuai untuk di terapkan pada pelajaran PPKn di kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Hasil observasi yang dilakukan ditemukan beberapa permasalahan yaitu, banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, menurunnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bahkan hampir 70% siswa tidak memperdulikan diskusi yang sedang berlangsung sehingga dapat dikatakan kondisi kelas sangat pasif. Permasalahan rendahnya tingkat keaktifan siswa terjadi akibat gaya belajar yang kurang menyenangkan, metode pembelajaran yang kurang menarik. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan sebuah solusi agar tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas XII IPS 2 SMA NEGERI 1 Kuantan Mudik dengan jumlah siswa 18 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk menyempurnakan dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di kelas, sehingga akan dicari sebuah solusi atau penanganan yang pas dan sesuai untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang di dapat. PTK merupakan bentuk penelitian yang reflektif yang dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik untuk menyempurnakan kekurangan dalam proses pembelajaran, Penelitian ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggar dimana penelitian ini menggunakan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi (Maliasih et al., 2017). Rencana penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus. Siklus pertama dan siklus kedua menggunakan model PBL pada mata pelajaran PPKn siswa Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Kuantan Mudik, maka pengumpulan data keaktifan siswa diperoleh berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer yang membantu penelitian. Analisis data yang digunakan untuk mengukur keaktifan siswa dengan membandingkan kondisi awal keaktifan siswa dengan keadaan pada siklus I dan siklus II.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

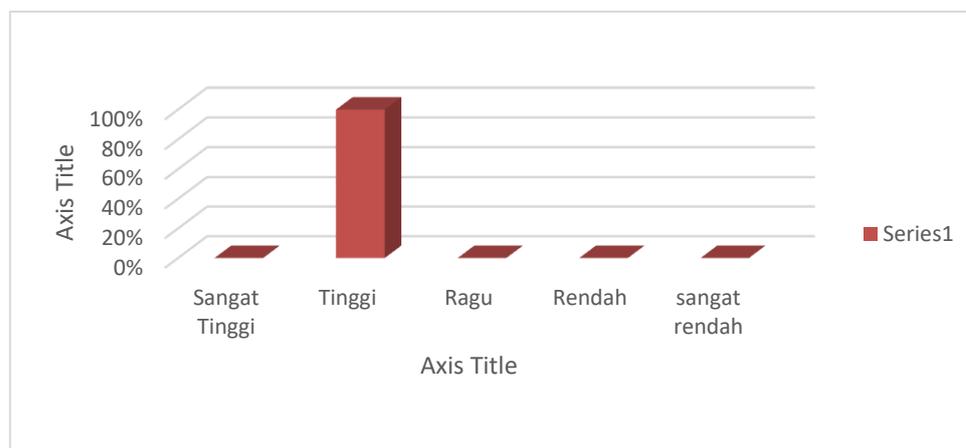
a. Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap pelaksanaan, peneliti menerapkan model probem based learning dengan membentuk peserta didik menjadi 4 kelompok memberikan beberapa permasalahan kepada peserta didik mengenai proses penegakkan hukum yang belum sesuai di negara indonesia. Selanjutnya, peserta didik diberi arahan untuk mengikuti panduan dalam menyelesaikan masalah yang diberikan serta diminta untuk mempresentasikan hasil dari apa yang telah didiskusikan dengan anggota kelompok.

Setelah melakukan tahap pelaksanaan pada siklus 1 peneliti melakukan tahap observasi untuk mengamati setiap proses pembelajaran. Pada tahapan observasi di siklus 1 terlihat bahwa peserta didik mulai terlihat aktif dikelas untuk memecahkan masalah yang diberikan. Hasil observasi ini terlihat juga bahwa guru bidang studi mulai bisa menerapkan model pembelajaran problem based learning dalam proses pembelajaran meskipun belum 100%. Pada tahap observasi ini, hasil observasi menunjukkan kemampuan

guru untuk menerapkan model pembelajaran Problem based learning sebesar 72,72%. Sedangkan untuk tingkat keaktifan siswa mengalami kenaikan menjadi 70,02% dengan kategori baik.

Gambar 1. Rekapitulasi Keaktifan Siswa Siklus I



Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa tingkat keaktifan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada siklus 1 masih dalam kategori tinggi dalam persentase 100% dimana dari 18 siswa ada 18 siswa yang sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran.

b. Tahapan Refleksi

Siklus 1 ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas 12 IPS 2 SMA Negeri 1 Kuantan Mudik yang sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* masih di dominasi dengan tingkat kepasifan dalam proses pembelajaran dimana para peserta didik kurang partisipasi dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru bidang studi PPKn. Siklus 1 dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan dengan waktu 50 menit, dalam siklus 1 mata pelajaran PPKn siswa berjumlah 18 orang dengan 10 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan, pada siklus 1 ini yang diawali dengan tahap perencanaan dimana peneliti berdiskusi dengan guru bidang studi terkait RPP dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran model *problem based learning* setelah dilakukan tahap perencanaan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

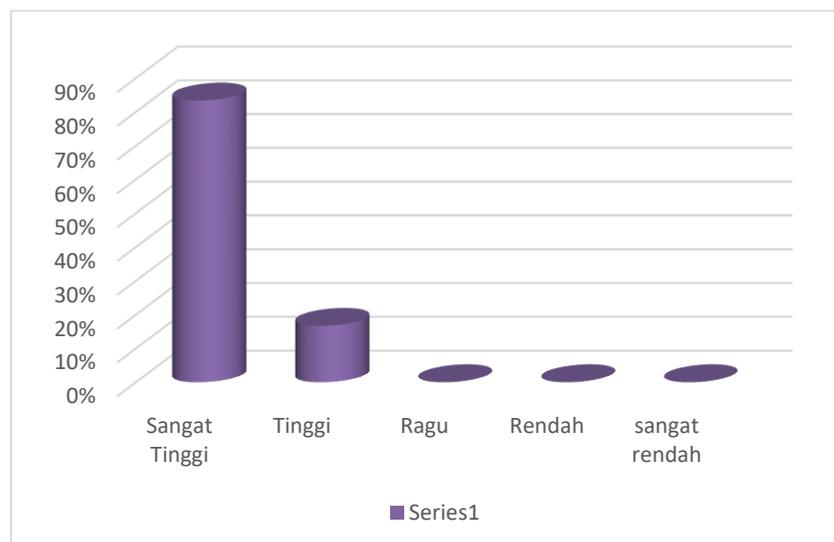
Pelaksanaan siklus 1 ini masih dalam kategori tinggi/baik karena guru bidang studi sudah mulai menerapkan yang namanya model pembelajaran *problem based learning*. Walaupun jika dievaluasi pelaksanaannya, guru belum sepenuhnya memenuhi indikator dari tahapan model *pembelajaran problem based learning*. Pada pertemuan pertama siklus 1 ini guru masih belum menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan

pembelajaran. Disisi lain sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru juga belum memberikan motivasi untuk menyemangati siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil refleksi ini dijadikan sebagai sarana perbaikan untuk proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II.

c. Siklus II

Siklus ke II dilakukan untuk menyempurnakan Siklus 1 pada tahap perencanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan Siklus 1. Pada siklus II ini guru dan peneliti berdiskusi hanya berdiskusi terkait permasalahan apa yang akan diberikan kepada peserta didik dalam pertemuan ke 2 dalam siklus 2, siklus ke 2 dilaksanakan dengan waktu 50 menit. Pada siklus ke 2 pada tahap observasi dapat terlihat kemajuan dibandingkan dengan siklus pertama dimana tingkat keaktifan siswa sudah didominasi dengan katogori sangat tinggi, selain itu guru bidang studi jug mengalami kemajuan dalam menerapkan model pembelajaran *problem Based Learning* dimana pada siklus 1 hasil observasi dalam kategori baik dengan persentase 72,72% dan pada siklus II sudah didominasi dalam kategori sangat baik dalam persentase 84,5%.

Gambar 2. Rekapitulasi Keaktifan Siswa Siklus II



Siklus ke 2 menunjukkan peserta didik sudah mulai beradaptasi dengan baik dalam penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Perbaikan keaktifan siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan PBL dapat berdampak positif pada kemampuan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Rusnihati, 2019). Peningkatan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran memicu untuk menciptakan *student*

center learning yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan pada proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik yang membahas model pembelajaran *problem based learning* sebagai upaya dalam meningkatkan keaktifan belajar PKn siswa yang dilakukan dua siklus dalam dua pertemuan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* mampu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Pada pelaksanaan siklus 1 dan 2 mengkaji terkait materi penegakkan hukum di Indonesia.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik memiliki permasalahan belajar di segi keaktifan siswa, sehingga peneliti memberikan sebuah solusi yaitu mengganti model pembelajaran terdahulu ke model pembelajaran *problem based learning* yang terbukti dari hasil observasi, pre test dan post yang dilakukan dapat digunakan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Kuantan Mudik semester Genap tahun pelajaran 2021/2022. Hasil pretest keaktifan siswa (51,4%) mengalami peningkatan ketika melakukan siklus 1 menjadi (80%) dengan kategori tinggi, dalam siklus II keaktifan siswa mengalami peningkatan yang tinggi di kategori tinggi (91%).

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada guru mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik, model pembelajaran *problem based learning* adalah salah satu model pembelajaran yang memiliki keefektifan dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa, meningkatkan keterampilan dan meningkatkan berpikir kritis, model pembelajaran *problem based learning* harus diterapkan dalam mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik untuk menciptakan siswa yang memiliki keterampilan handal dan kemampuan yang sesuai dengan cita-cita dan tujuan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Çelik, H. C. (2018). The effects of activity based learning on sixth grade students' achievement and attitudes towards mathematics activities. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(5), 1963–1977. <https://doi.org/10.29333/ejmste/85807>
- Fuada, B. I., Sarwi, & Linuwih, S. . (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII. *Unnes Physics Education Journal*, 3(1), 11–15.
- Hariri, H., Karwan, D. H., Haenilah, E. Y., Rini, R., & Suparman, U. (2020). Motivation and learning strategies: Student motivation affects student learning strategies. *European Journal of Educational Research*, 10(1), 39–49. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.39>
- Mahmudah, A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Pkn melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Siswa Kelas V MI Manba ' ul Ulum Buntaran Kecamatan Rejotangan

- Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 2(April), 125–134.
- Maliasih, Hartono, & Nurani, P. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 222–226.
- Odum, M., Meaney, K. S., & Knudson, D. V. (2021). Active learning classroom design and student engagement: An exploratory study. *Journal of Learning Spaces*, 10(1), 27–42.
- Rusnihati, B. S. (2019). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Pkn Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learnig (Pbl) Pada Peserta Didik Kelas Ix-a Smp Negeri 13 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018. *Media Bina Ilmiah*, 13(8), 1465. <https://doi.org/10.33758/mbi.v13i8.224>
- Wiranata, D., Widiana, I. W., & Bayu, G. W. (2021). The Effectiveness of Learning Activities Based on Revised Bloom Taxonomy on Problem-Solving Ability. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 4(2), 289. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v4i2.37370>